

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat di seluruh dunia mendorong pemerintah Indonesia menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Selain itu, pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 sebagai pedoman untuk menjalankan PSBB. Untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam menghadapi COVID-19 di Indonesia dengan sigap Kepala Staf Angkatan Darat memerintahkan kepada jajarannya untuk melaksanakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di dalam lingkungan asrama di seluruh Indonesia untuk ikut serta melaksanakan PSBB untuk mendukung pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 di Indonesia (ST-Kasad, 2020).

Pelaksanaan PSBB di dalam asrama militer pada prajurit Kompi A meliputi tidak dibolehkan bagi prajurit dan keluarga beraktivitas di luar lingkungan asrama selama 14 hari kedepan, bagi istri prajurit yang bekerja diluar asrama maka wajib mengikuti aturan yang diterapkan dalam asrama militer yaitu bekerja dari rumah selama masa PSBB yaitu selama 14 hari dan komandan satuan akan membuat surat secara tertulis kepada instansi tempat bekerja untuk meminta dispensasi selama masa PSBB di dalam asrama. Tidak diijinkanya pedagang, sanak saudara

masuk kedalam asrama selama masa PSBB, pintu penjagaan masuk kesatrian ditutup total sehingga tidak ada akses keluar masuk asrama selama 14 hari kedepan. Tujuan PSBB yaitu mencegah meluasnya penyebaran virus atau penyakit di lingkungan masyarakat dan lingkungan asrama militer (Pangdam V, 2020).

Hasil survey yang dilakukan oleh LIPI pada tanggal 3-12 Mei 2020 tentang dampak PSBB terhadap kehidupan didapatkan hasil selama pelaksanaan PSBB, 3,2% responden mengaku tidak keluar rumah sama sekali, 82,5% responden mengaku hanya keluar rumah untuk membeli keperluan penting, 10,6% keluar rumah untuk bekerja, sementara sisanya melakukan aktivitas di luar rumah seperti sebelum pandemi COVID-19. Dari data responden yang tetap keluar rumah 50% mengaku karena tidak dapat meninggalkan pekerjaan dan 33,3% karena merasa bukan bagian dari kelompok rentan (LIPI, 2020). Data konfirmasi COVID-19 di Jawa Timur sampai dengan tanggal 30 September 2020 tercatat 43.744, aktif sebanyak 3.494, sembuh 37.058 dan meninggal 3.192 (Satgas Covid Jatim, 2020). Sedangkan di Bondowoso sampai dengan tanggal 30 September 2020 data terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 607, aktif 39, sembuh 553, meninggal 15 (Dinkes Bondowoso, 2020). Di Yonif Raider 514/SY Bondowoso dengan jumlah prajurit Kompi A 116 prajurit dengan rincian 43 prajurit sudah berkeluarga dan 73 prajurit belum berkeluarga (Staf 3, 2020).

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah dan Staf Angkatan Darat untuk melaksanakan PSBB di lingkungan asrama maka banyak masalah

baru yang akan timbul yang paling mencolok adalah masalah perekonomian serta tugas baru bagi ibu menjadi guru dari anak-anaknya (Mayor Eko, 2020). Selama penerapan PSBB di dalam asrama militer dalam 14 hari kedepan ibu-ibu harus memutar otak untuk memenuhi kebutuhan pangan, hal ini dikarenakan tidak di ijkannya ibu untuk keluar asrama dan dilarang masuk semua pedang sayur, sehingga dalam memenuhi pangan ibu-ibu harus memanfaatkan sayuran yang tumbuh di pekarangan dan taman toga. Apabila ada kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari komandan memberikan solusi dengan memesan kebutuhan yang diperlukan melalui aplikasi ojek online dengan pembayaran non tunai dan diserahkan ke provos depan dan kemudian akan di desinfektan terlebih dahulu dan diserahkan ke pemesan. Aturan yang tidak bisa dibantah dan harus diterapkan itulah yang membuat prajurit dan keluarga merasa tertekan dan stress selama menjalani PSBB di dalam asrama militer (Andrean ,2020).

Upaya mengatasi stres pada prajurit di masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di lingkungan asrama militer khususnya pada prajurit Kompi A yaitu pertama lakukan identifikasi gejala stres dengan ciri-ciri sakit kepala, perubahan suasana hati, sakit punggung dan leher dan kurang tidur malam. Untuk mengatasi stres maka tindakan prajurit adalah mencari pemicu penyebab stres, jika bekerja dari rumah membuat cemas, jengkel atau mengalami sakit kepala segera berdiri dan berhenti sejenak, kemudian mendengarkan musik atau pergi ke tempat yang tenang untuk bersantai dapat membantu mengatur ulang kondisi mental dan kembali

bekerja, melakukan kegiatan yang kreatif dengan menyalurkan hobi akan membuat seseorang menjadi rileks, menerapkan relaksasi, berolahraga untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental serta menjaga pola makan dengan makanan yang sehat dan bergizi (Pangdam V Brawijaya, 2020).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Gambaran tingkat stres prajurit Kompi A dalam menghadapi PSBB di dalam asrama selama Pandemi COVID-19 di Yonif Raider 514/SY Bondowoso”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat stres prajurit Kompi A dalam menghadapi PSBB di dalam asrama selama Pandemi COVID-19 di Yonif Raider 514/SY Bondowoso?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat stres prajurit Kompi A dalam menjalani PSBB di dalam asrama selama Pandemi COVID-19 di yonif raider 514/SY Bondowoso

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat memberikan tambahan informasi serta hasanah pengetahuan tentang tingkat stres prajurit di masa pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan PSBB untuk mengurangi resiko penyebaran virus COVID-19.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Sebagai sumber kepustakaan atau referensi dalam rangka membantu pengembangan pendidikan di bidang kesehatan untuk mengatasi stres dimasa pandemi COVID-19 dalam melakukan PSBB.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan penyuluhan pada prajurit tentang stres dimasa pandemi COVID-19 dalam melakukan PSBB untuk selalu mematuhi protokol kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dalam perkembangan penelitian selanjutnya tentang stres dimasa pandemi COVID-19 dalam melakukan PSBB untuk menuju new normal.

